

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alami (berbeda dengan metode eksperimental). Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data di lapangan, misalnya dengan mengamati perilaku atau karakter manusia atau makhluk hidup lainnya. Peneliti secara aktif terlibat dalam proses observasi dan partisipasi, dengan fokus pada skala sosial kecil dan penekanan pada pengamatan budaya lokal. Dalam hal ini, penelitian berdasarkan hasil observasi di Golden Swalayan Kediri dan wawancara dengan Bu Desy selaku HRD Golden Swalayan Kediri, pramuniaga dan kasir kue basah serta konsumen kue basah.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting karena peneliti bertindak sebagai alat utama dalam mengumpulkan data. Data diperoleh melalui observasi, serta

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2019), 18.

wawancara dengan Bu Desy yang bekerja di bagian HRD Golden Swalayan Kediri, pramuniaga kue basah Golden Swalayan Kediri dan konsumen kue basah Golden Swalayan Kediri. Dalam metode kualitatif, peneliti memainkan peran penting dalam seluruh proses pengumpulan data. Penelitian ini dimulai pada 20 Januari 2026 sampai 8 April 2026

Peneliti hadir di lapangan untuk mengambil data dan wawancara sebanyak 7 kali secara *offline* yaitu:

1. Tanggal 20 Januari dengan teknik wawancara offline untuk mengambil data penjualan periode Januari-November thn 2025 dengan HRD.
2. Tanggal 21 Januari teknik wawancara offline untuk mengambil data indikator promosi dan indikator keputusan pembelian dengan 5 konsumen kue basah.
3. Tanggal 22 Januari teknik wawancara offline untuk mengambil data indikator promosi dan indikator keputusan pembelian dengan 5 konsumen kue basah.
4. Tanggal 23 Januari teknik wawancara offline untuk mengambil data indikator promosi dan indikator keputusan pembelian dengan HRD.
5. Tanggal 24 Januari teknik wawancara offline untuk mengambil data indikator promosi dan indikator keputusan pembelian dengan 1 pramuniaga & 1 kasir kue basah.
6. Tanggal 25 Januari teknik wawancara offline untuk mengambil data indikator promosi dan indikator keputusan pembelian dengan 1 pramuniaga & 1 kasir kue basah Golden Swalayan Kediri.

7. Tanggal 8 April teknik wawancara offline untuk mengambil data penjualan periode Desember 2025 dan periode Januari-Maret 2026 dengan HRD.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Golden Swalayan Kediri, yang berada di Jalan Hayam Wuruk No. 121–125, Dandangan, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, 64122. Lokasi ini dipilih karena strategis dan memiliki aktivitas yang cukup luas terkait strategi promosi yang mereka gunakan, sehingga penelitian dapat berjalan secara optimal.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Data ini dianggap baru dan *up to date*, untuk memperoleh data primer peneliti harus mengumpulkan data secara langsung. Cara yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan HRD, 2 pramuniaga kue basah, 2 kasir kue basah dan 10 konsumen kue basah Golden Swalayan Kediri. Data primer yang digunakan meliputi bagaimana implementasi promosi separuh harga pada produk kue basah di Golden Swalayan Kediri dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini dapat diperoleh dari berbagai tempat seperti Biro Pusat

Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sebagainya.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi menjadi dasar dalam ilmu pengetahuan karena ilmuwan bekerja berdasarkan data. Dalam proses ini, peneliti mencatat informasi yang relevan dan mungkin juga memberikan pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan untuk menerima data langsung dari sumber asli. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

1. Bu Desy (HRD Golden Swalayan Kediri) untuk mendapatkan informasi mengenai penjualan kue basah dan strategi promosi yang diterapkan.
2. Pramuniaga (2 orang) dan kasir kue basah (2 orang), untuk mendapatkan informasi tentang penerapan strategi promosi yang dilakukan.
3. Konsumen kue basah (10 orang), untuk mengetahui penilaian mereka terhadap promosi separuh harga di Golden Swalayan Kediri. Kriteria wawancara untuk konsumen yaitu pernah membeli kue basah di

⁴⁰ Enny Radjab, dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis* (Makassar, Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017) 110.

Golden Swalayan Kediri, pernah membeli kue basah saat promosi separuh harga, dan bersedia memberikan informasi mengenai alasan dan pertimbangan pembelian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan memeriksa sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan rapat, jurnal, dan lainnya yang berisi data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan mengelola data secara teratur dengan mengelompokkannya ke dalam berbagai kategori, melakukan penjelasan, menemukan pola, serta memilah informasi yang penting untuk dianalisis. Tujuannya adalah menyusun kesimpulan yang jelas sehingga mudah dipahami oleh peneliti itu sendiri atau orang lain.

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah proses menyaring, memilih, dan mengatur data yang telah dikumpulkan selama penelitian agar fokus pada informasi yang relevan dan penting. Dalam penelitian kualitatif, data yang terkumpul biasanya banyak dan beragam, sehingga perlu direduksi agar lebih terorganisir dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan menyajikan hasil analisis data secara jelas dan terstruktur.

⁴¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) 90.

Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi, tabel, grafik, atau diagram, sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa deskripsi mendalam, kutipan dari responden, atau ilustrasi mengenai tema yang muncul.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam penelitian yang bertujuan menyimpulkan temuan-temuan utama berdasarkan hasil analisis data. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan informasi yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghubungkan temuan dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merujuk pada bukti yang telah diperoleh serta menimbang konteks dan relevansi temuan terhadap teori atau penelitian sebelumnya.⁴²

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Utama

Peneliti kualitatif sendiri berperan sebagai instrumen utama. Karena itu, validasi penelitian sangat penting. Validasi mencakup pemahaman peneliti terhadap metode penelitian kualitatif, pengetahuan di bidang yang diteliti, serta kesiapan peneliti untuk melibatkan diri di lapangan, baik secara akademis maupun logis.

⁴² Juliani, Syahbudin, *Prinsip Dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif Kajian Teori Dan Praktik* (Medan, Merdeka Kreasi Grub, 2025) 21.

2. Instrumen Pendukung

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pelaksanaan promosi separuh harga kue basah di Golden Swalayan Kediri. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan cara mengamati aktivitas penjualan kue basah, penataan produk, serta situasi saat promosi separuh harga berlangsung. Observasi yang dilakukan bersifat observasi langsung dan nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat dalam aktivitas penjualan, tetapi hanya mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi promosi separuh harga dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian kue basah. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang telah ditentukan dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan jawaban secara bebas sesuai dengan pengalaman mereka.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain mengenai subyek.⁴³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif bisa dipercaya, diperlukan uji keabsahan data dalam penelitian ilmiah. Berikut beberapa cara untuk melakukan uji keabsahan data:

1. Keikutsertaan peneliti

Peran peneliti dalam penelitian sangat penting dalam proses pengumpulan data, yang biasanya memakan waktu. Keterlibatan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan narasumber terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

2. Ketekunan dalam pengamatan

Pengamatan yang tekun dilakukan agar peneliti bisa mengenali elemen penting dari suatu masalah dan fokus pada aspek yang lebih mendetail. Dalam konteks ini, peneliti mengecek ulang data pemasaran sebelumnya agar bisa menemukan kesalahan dan kekurangan yang ada.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara uji keabsahan data yang membantu peneliti memastikan bahwa data telah diverifikasi melalui sumber, metode, teori, serta peneliti lain dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, peneliti

⁴³ Nurfaidah, Syukrina Dwi Kasita, Sri Adra, Sarlina, Muh Ali, Ramli S, Muhammad Aqil, *Instrumen Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021) 53.

lebih yakin bahwa data yang diperoleh sesuai dengan situasi di lapangan.⁴⁴ Peneliti menggunakan metode triangulasi dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi secara bersamaan. Triangulasi sumber juga dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda tetapi memakai metode yang sama, seperti memeriksa informasi dari pihak Golden Swalayan Kediri dan Konsumen Kue Basah.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap ini, peneliti merencanakan penelitian, mengidentifikasi objek penelitian, mengajukan izin ke pemilik usaha, menentukan wilayah penelitian, mempersiapkan logistik, dan memahami etika penelitian. Contohnya, penyusunan proposal, konsultasi penelitian, serta penghubungan dengan lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data,

Pada tahap ini peneliti menganalisis data serta pengecekan keabsahan data meliputi :

⁴⁴ Sigit Hermawan dan Amirullah, “*Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*” (Malang, Media Nusa Kreatif, 2016) 224.

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, penelitian juga mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan rinci agar lebih mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan secara jelas kepada pihak lain.

4. Tahap penulisan laporan,

Pada tahap pelaporan penelitian, hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian akan disusun untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terkait hasil penelitian sesuai saran dan petunjuk dari dosen pembimbing.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid*